

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Dengan Judul: Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas V di SDN 1 Malimbong Balepe'.

Untuk Guru

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai strategi guru?
2. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai kedisiplinan?
3. strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran?
4. Menurut Bapak/Ibu ketika sedang mengajar apakah tujuan pembelajaran, analisis karakteristik siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan pengelolaan kelas dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa?
5. Jika siswa tidak disiplin bagaimana dampak pembelajaran bagi siswa?

Untuk kepala sekolah

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran kedisiplinan dalam proses pembelajaran di sekolah ini, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Kristen?
2. Bagaimana sekolah ini mendukung guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang meningkatkan kedisiplinan siswa?

6. Apakah ada program khusus yang Bapak/Ibu dorong untuk memastikan kedisiplinan tetap terjaga?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kedisiplinan?
8. Apakah tantangan terbesar yang dihadapi sekolah ini terkait dengan kedisiplinan siswa, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?

Untuk Siswa

- a. apa yang menyebabkan anda tidak belajar?
- b. Apakah selama ini anda sudah membiasakan mematuhi aturan?
- c. Apakah anda sudah hadir tepat waktu?
- d. Bagaimana ketaatan anda terhadap tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru?
- e. Apakah hanya proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kalian tidak disiplin?
- f. Apa yang kamu pahami tentang disiplin dalam belajar?
- g. Bagaimana kamu mengatur waktu dalam menyelesaikan tugas atau kegiatan lainnya?
- h. Apakah ada cara tertentu yang dilakukan guru anda yang membuat anda lebih disiplin saat belajar?
- i. Bagaimana ketaatan anda dalam menggunakan waktu pulang?
- j. Bagaimana ketaatan anda dalam menggunakan fasilitas belajar?
- k. Bagaimana kedisiplinan anda di dalam kelas?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Untuk Siswa

No.	Indikator	Catatan
1.	Membiasakan mematuhi peraturan sekolah	
2.	Tidak keluar masuk kelas pada pembelajaran Agama	
3.	Ketaatan terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru	
4.	Membiasakan hadir tepat waktu	
5.	Kedisiplinan di dalam kelas	
6.	Ketaatan menggunakan fasilitas sekolah	

2. Untuk Guru, Kepala Sekolah

No.	Indikator	Catatan
1.	Menetapkan peraturan saat pembelajaran Agama sedang berlangsung	

2.	Memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar.	
3.	Memberikan penghargaan atau pujian.	
4.	Kebijakan dan pendukung dari kepala sekolah	
5.	Pengawasan untuk guru yang sedang mengajar dan siswa yang belajar.	
6.	Keterlibatandalam pengembangan Guru	

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Guru

Informan : Guru PAK

Nama Informan : Alfrida Kapuangan S.Pd.

Pewawancara : Yonita S.L.

Hari/Tanggal : Jumat, 08 November 2024

Penanya : Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa?

Informan: guru memberikan hukuman kepada siswa dengan menyuruh membersihkan toilet, di suruh menyanyi di depan kelas dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Guru juga mengajak siswa untuk membiasakan menggunakan waktu dengan baik karena ada siswa saat jam belajar mereka asyik sibuk bermain, dan membuat jadwal kegiatan lainnya dan menegur siswa ketika tidak mendengarkan guru saat mengajar, membiarkan saja siswa tersebut ketika sudah berapa kali ditegur tapi tidak mendengar, memberikan tugas kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara informan dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu menjadi teladan bagi siswa, memberikan penghargaan atau pujian serta motivasi bagi siswa,

memberikan tugas kepada siswa untuk dijadikan pr agar siswa memiliki kesiapan dalam belajar.

Penanya : bagaimana kondisi kedisiplinan siswa didalam kelas?

Informan : siswa yang disiplin mematuhi aturan yang telah disepakati bersama, fokus dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan baik. Sedangkan siswa yang kurang disiplin sering terlambat masuk kelas atau tidak mematuhi aturan waktu belajar. Bercanda atau bercerita saat pelajaran berlangsung, sehingga mengganggu proses belajar. Serta ada siswa tidak mengerjakan tugas atau lupa membawa perlengkapan belajar.

Penanya : dalam meningkatkan kedisiplinan siswa apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan atau tidak disiplin terutama dalam belajar Pendidikan Agama Kristen?

Informan : iya, saya memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar atau yang tidak menaati aturan. Ketika ada yang terlambat datang ke sekolah maka akan diberikan hukuman berupa membersihkan toilet, dan diberikan peringatan agar tidak selalu mengulang kesalahan yang sama.

Penanya : dalam meningkatkan kedisiplinan siswa apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang melakukan hal positif atau taat kepada aturan tata tertib?

Informan : siswa yang melakukan hal positif dan disiplin dalam belajar maka akan diberikan mereka penghargaan atau pujian. Dan juga siswa yang

memberikan respon balik ketika guru bertanya akan diberikan pujian supaya siswa semakin semangat dalam belajar. Siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu, siswa yang tidak ribut atau teriak-teriak di dalam kelas akan diberikan pujian yang berupa jempol atau sangat luar biasa dan juga tepuk tangan.

Penanya : strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam proses pembelajaran?

Informan : yang saya lakukan atau cara saya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa adalah dengan membangun aturan dan harapan yang jelas, memberikan contoh atau menjadi teladan yang baik, menerapkan penguatan positif, mengelola kelas dengan efektif, dan juga saya menegakkan konsekuensi yang mendidik dan juga memberikan tanggung jawab kepada siswa.

Penanya : apa yang Bapak/Ibu biasa lakukan ketika menghadapi siswa siswa yang kurang disiplin dalam kelas?

Informan : yang saya lakukan ketika menghadapi siswa yang kurang disiplin dengan menetapkan aturan kelas yang jelas, membangun hubungan positif dengan siswa, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, memberikan peringatan secara lisan, memberikan konsekuensi yang mendidik, dan melakukan pendekatan positif.

Penanya : jika siswa tidak disiplin apa dampaknya pembelajaran bagi siswa?

Informan : dampaknya bagi pembelajaran khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen penurunan kualitas belajar , prestasi akademik menurun, hilangnya kebiasaan belajar yang baik, gangguan terhadap proses

belajar teman sebangku, mengurangi rasa percaya diri. Siswa yang tidak disiplin kehilangan fokus belajar tidak menyelesaikan tugas dengan baik atau tidak memanfaatkan waktu dengan baik.

Penanya : bagaimana ketaatan siswa terhadap tugas-tugas pelajaran Pendidikan Agama Kristen?

Informan : ketika siswa diberikan tugas oleh guru siswa tidak mengerjakan dengan tepat waktu. Siswa tidak mengerjakan secara langsung, apalagi jika diberikan tugas pekerjaan rumah masih ada siswa tidak mengerjakannya siswa suka menunda waktu untuk mengerjakan tugasnya tersebut.

Penanya : bagaimana ketaatan siswa terhadap fasilitas di sekolah?

Informan : dalam ketaatan terhadap fasilitas sekolah ada siswa yang memang taat tetapi ada juga yang tidak taat terhadap fasilitas sekolah, tidak menggunakan fasilitas sekolah dengan baik. Seperti mencoret-mencoret meja dan kursi belajar. Dan juga di sekolah ini fasilitas dari sekolah masih kurang salah satunya buku paket, spidol.

Penanya : bagaimana kedisiplinan siswa didalam kelas selama belajar?

Informan : adapun siswa mendengarkan dengan seksama materi yang dijelaskan oleh guru, ada siswa aktif berinteraksi dengan guru melalui menjawab pertanyaan, saat guru memberikan tugas siswa fokus mengerjakan secara individu atau kelompok. Adapun siswa yang mendengar saat sedang proses belajar siswa berbicara atau bercerita dengan temannya di saat guru sedang

menjelaskan, tidak memperhatikan guru, mengganggu temannya, dan ada yang teriak-teriak.

2. Kepala Sekolah

Informan : Kepala Sekolah

Nama informan : Luther Tandi Ma'dika S.Pd.

Pewawancara : Yonita S.L

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 November 2024

Penanya : Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa belajar PAK?

Informan : dengan cara mengaplikasikan aturan-aturan atau tata tertib kepada siswa baik pada upacara bendera maupun saat absen. Guru juga menasehati dan mengarahkan siswa dan juga untuk menegakkan kedisiplinan kepada siswa dan membiasakan siswa untuk menggunakan waktu dengan baik serta memberikan nasehat kepada siswa.

Penanya : Bagaimana sekolah mendukung guru dalam menerapkan strategi kedisiplinan siswa?

Informan : untuk kedisiplinan ini sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap guru untuk siswa, karena tanpa disiplin proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal.

Penanya : Apakah cara untuk meningkatkan strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan?

Informan : untuk cara kedisiplinan sudah ada dalam diri sendiri masing-masing. Dan guru sudah bisa berkarya sendiri untuk melakukan cara meningkatkan kedisiplinan.

Penanya : apakah ada tantangan yang dihadapi sekolah terkait dengan kedisiplinan siswa?

Informan: tantangan yang sekarang itu banyak sebenarnya, tapi sekarang sudah canggih. Dan terkadang dari orang tua siswa tidak tahu bahwa kalau kita menerapkan kedisiplinan di sekolah sebenarnya itu penting. Tetapi jika menghadapi dengan tenang, kepala dingin maka kedisiplinan siswa bisa teratasi.

Penanya : apakah yang menyebabkan sehingga kedisiplinan siswa menurun?

Informan : sebenarnya dari diri sendiri, apalagi dituntut dari aturan proses pembelajaran tidak akan menurun. Apalagi kita sebagai orang yang percaya tentu kita bisa membedakan mana yang baik dan tidak.

3. Siswa

Informan : Siswa

Nama informan : Arlan, Serti, Ginni, Riska, Rensi

Pewawancara : Yonita S.L

Hari/Tanggal : Jumat, 08 November 2024

Penanya :apa yang menyebabkan anda tidak belajar?

Informan A : karena bosan dengan mata pelajarannya, kurangnya minat belajar siswa, ikut-ikutan bersama temannya ribut, bosan dengan cara guru mengajar.

Informan S : malas belajar, pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

Informan G : bosan dengan mata pelajaran dan juga bosan dengan cara guru mengajar.

Informan R: kurang minat untuk belajar, motivasi dalam belajar kurang dan mudah terpengaruh dari temannya.

Informan R: tidak fokus mendengarkan guru atau belajar, dan tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

Penanya: apakah selama ini anda sudah mematuhi peraturan?

Informan A : selama ini belum membiasakan untuk mematuhi peraturan disekolah.

Informan S: masih belum maksimal karena masih sering melanggar aturan.

Informan G: belum mematuhi aturan dengan baik masih sering melanggar aturan yang ada di sekolah.

Informan R: kadang-kadang mematuhi aturan kadang juga tidak mematuhi atau melanggar peraturan.

Informan R: masih sering melanggar aturan yang berlaku di sekolah karena belum membiasakan diri.

Penanya : Apakah anda sudah membiasakan untuk hadir tepat waktu disekolah?

Informan A: masih seering terlambat datang ke sekolah.

Informan S: biasa tepat waktu datang ke sekolah dan biasa tidak tepat waktu atau terlambat.

Informan G: biasa terlambat ke sekolah karena begadang kalau malam begadang sehingga terlambat bangun pagi.

Informan R: biasa terlambat dan biasa tepat waktu ke sekolah.

Informan R: biasa terlambat datang ke sekolah karena lambat bangun, rumah jauh, dan masih bermain di jalan sehingga menyebabkan terlambat sampai disekolah.

Penanya: dalam proses belajar mengajar sedang berlangsung apakah anda sudah tidak keluar masuk kelas pada jam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen?

Informan A: masih suka keluar masuk kelas, dan biasa didalam kelas saja diam bercerita bersama temannya karena bosan cara guru mengajar.

Informan S: biasa keluar masuk kelas karena bosan sehingga isin ke toilet tapi justru bermain.

Informan G: biasa keluar masuk kelas karena bosan dengan cara guru mengajar dan juga mengantuk.

Informan R: masih biasa keluar masuk kelas karena bosan, ikut-ikutan bersama temannya keluar kelas.

Informan R: mengantuk, malas belajar sehingga suka keluar masuk kelas.

Penanya: Bagaimana ketaatan anda terhadap waktu belajar?

Informan A: masih kurang dalam menggunakan waktu belajar karena terlalu asyik bermain bersama teman sehingga lupa waktu.

Informan S: biasa menggunakan waktu belajar dengan baik dan biasa juga tidak karena terpengaruh dari teman.

Informan G: masih kurang dalam menkondisikan waktu dengan baik.

Informan R: masih sering membuang-buang waktu untuk bermain.

Informan R: susah mengatur waktu dengan baik karena terlalu asyik bermain, bercerita dengan teman.

Penanya: bagaimana ketaatan anda terhadap tugas-tugas pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang diberikan oleh guru?

Informan A: biasa kalau ada tugas diberikan oleh guru langsung dikerjakan tapi biasa juga menunda waktu.

Informan S: masih suka menunda waktu.

Informan G: biasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Informan R: kadang malas mengerjakan tugas dan ikut-ikutan bersama teman.

Informan R: kadang tidak mengerjakan tugas kadang tidak mengerti.

Penanya: bagaimana ketaatan anda dalam menggunakan fasilitas yang ada di sekolah?

Informan A: biasa kalau bosan suka mencoret-coret meja dan kursi belajar.

Informan S: kadang mencoret meja dan kursi ketika malas belajar dan merasa bosan.

Informan G: ketika guru sedang menjelaskan di depan biasa mengantuk sehingga mencari kesibukan dengan mencoret-coret meja.

Informan R: malas dan mengantuk sehingga mencoret meja dan kursi.

Informan R: tidak mengerti penjelasan guru, mengantuk dan kurangnya buku paket sehingga mencoret meja.

Penanya: bagaimana kedisiplinan anda didalam kelas?

Informan A: masih sering ribut bersama teman dan ketika diluar kelas sepatu cepat kotor sehingga melepaskan.

Informan S: masih sering ribut karena diajak oleh teman.

Informan G: ketika guru sedang menjelaskan teman biasa mengajak cerita sehingga tidak memperhatikan guru.

Informan R: mengantuk sehingga ribut bersama teman lainnya.

Informan R: sering ribut karena melihat teman kelas yang sedang ribut, karena asyik bersama teman cerita sehingga lupa akan belajar dan kurangnya kesadaran diri bahwa kedisiplinan dalam belajar itu penting.

HASIL OBSERVASI

1. Untuk Siswa

No.	Indikator	Catatan
1.	Membiasakan mematuhi peraturan sekolah	Dari pengamatan peneliti bahwa ada siswa yang tidak menaati peraturan dan ada juga sebagian yang tidak menaati peraturan.
2.	Tidak keluar masuk kelas pada pembelajaran Agama	Dari pengamatan peneliti ada beberapa siswa yang keluar masuk ketika dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.
3.	Ketaatan terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru	Dari pengamatan peneliti ada siswa yang tidak taat terhadap waktu yang diberikan oleh guru, dalam mengerjakan tugas mereka ada siswa yang tidak taat atau tepat waktu dalam menyelesaikan tugas tersebut.
4.	Membiasakan hadir tepat waktu	Dari pengamatan peneliti ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu, ketika guru dan teman-temannya sedang

		belajar ada siswa yang terlambat.
5.	Kedisiplinan di dalam kelas	Dari pengamatan peneliti bahwa kedisiplinan siswa di dalam kelas masih belum stabil karena ada beberapa siswa yang tidak disiplin ketika dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.
6.	Ketaatan menggunakan fasilitas sekolah	Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketataan siswa terhadap fasilitas sekolah di dalam kelas masih kurang ada beberapa siswa yang tidak taat terhadap fasilitas sekolah.

2. Untuk Guru, Kepala Sekolah

No.	Indikator	Catatan
1.	Menetapkan peraturan saat pembelajaran Agama sedang berlangsung	Dari pengamatan peneliti guru menetapkan peraturan saat pembelajaran Agama sedang berlangsung
2.	Memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar.	Dari pengamatan peneliti guru memberikan hukuman kepada siswa

		yang melanggar.
3.	Memberikan penghargaan atau pujian.	Dari pengamatan peneliti guru memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang disiplin, taat, dan tertib.
4.	Kebijakan dan pendukung dari kepala sekolah	Dari pengamatan peneliti kepala sekolah mendukung kebijakan atau apa yang dilakukan oleh guru dalam bentuk hal positif terutama dalam mendisiplinkan siswa.
5.	Pengawasan untuk guru yang sedang mengajar dan siswa yang belajar.	Dari pengamatan peneliti terlihat bahwa pengawasan kepada guru yang sedang mengajar dan siswa yang belajar,
6.	Keterlibatandalam pengembangan Guru	Dari pengamatan peneliti keterlibatan kepala sekolah dalam pengembangan guru tentunya ada, terutama dalam kebutuhan guru dalam mengajar.